

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Analisis Kontrastif Reduplikasi Bahasa Minang dengan Bahasa Indonesia Sebagai Alternatif Pembuatan Bahan Pembelajaran Menulis Teks Naratif Bagi Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar yang telah dilakukan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini adalah.

1. Bagaimana perbedaan reduplikasi dalam bahasa Minang dan bahasa Indonesia.

Meski memiliki kemiripan secara struktur, kata reduplikasi dalam bahasa Minang dan bahasa Indonesia memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Perbedaan tersebut terdapat pada bentuk prefiks yang digunakan. Pada bahasa Indonesia terdapat prefiks *ber-* yang di mana jika dalam bahasa Minang akan dituliskan menjadi *ba-*. Kesalahan berbahasa yang mungkin akan dialami siswa dapat dilihat pada contoh yang diberi tanda (*) berikut ini.

(1):

- a. Jangan *berlari-lari* di koridor!
- b. *Jangan *balari-lari* di koridor!

Perbedaan berikutnya terdapat pada afiks *ke-...-an* yang di mana jika dalam bahasa Minang akan dituliskan menjadi *ka-...-an*. Kesalahan berbahasa yang mungkin akan dialami siswa dapat dilihat pada contoh yang diberi tanda (*) berikut ini.

(2):

- a. Gayamu tampak *kebarat-baratan*.
- b. *Gayamu tampak *kabarat-baratan*.

Perbedaan berikutnya terdapat pada prefiks *me-* yang di mana jika

dalam bahasa Minang akan dituliskan menjadi *ma-*. Kesalahan berbahasa yang mungkin akan dialami siswa dapat dilihat pada contoh yang diberi tanda (*) berikut ini.

(3):

- a. Dia *menarik-narik* bajuku.
- b. *Dia *manarik-narik* bajuku.

Perbedaan berikutnya terdapat pada prefiks *se-* yang di mana jika dalam bahasa Minang akan dituliskan menjadi *sa-*. Kesalahan berbahasa yang mungkin akan dialami siswa dapat dilihat pada contoh yang diberi tanda (*) berikut ini.

(4):

- a. Aku memakan permen itu *sedikit-sedikit*.
- b. *Aku memakan permen itu *sadikit-sadikit*.

2. Bagaimana prediksi kesulitan siswa kelas 4 yang berbahasa pertama bahasa Minang dalam mempelajari bahasa Indonesia.

Dalam Bahasa Minang dan Bahasa Indonesia dalam segi bentuk perulangan hampir memiliki bentuk yang sama akan tetapi peneliti menemukan adanya perbedaan prefiks yang mungkin akan dijumpai oleh siswa, dengan adanya perbedaan ini mungkin nantinya akan menimbulkan kesulitan pada siswa yang menggunakan bahasa pertama bahasa Minang dalam mempelajari bahasa target atau bahasa kedua yaitu bahasa Indonesia. Dalam perbedaannya akan dicontohkan sebagai berikut.

(1):

- a. Jangan *berlari-lari* di koridor!
- b. *Jangan *balari-lari* di koridor!

Dalam contoh (1) terdapat perbedaan pada prefiks *ber-* yang dalam gramatikal bahasa Minang akan dituliskan menjadi *ba-* bukan *ber-*. Hal itu karena adanya pengaruh dari logat daerah tersebut.

3. Bagaimana bahan pembelajaran teks naratif siswa kelas 4 Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis kontrastif bahasa Minang dan bahasa Indonesia.

Pada bahan pembelajaran untuk siswa diberikan penugasan dalam membuat sebuah karangan yang nantinya siswa akan terhubung dengan penguasaan berbagai kalimat khususnya pada reduplikasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dipaparkan di atas selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran tersebut sebagai berikut.

1. Untuk Guru
 - a. Memberikan penjelasan mendalam terkait perbedaan Reduplikasi antara bahasa Minang dengan bahasa Indonesia. Dengan memberikan penekanan pada konsep-konsep yang memerlukan perhatian ekstra, seperti reduplikasi yang terdapat pembubuhan prefiks ataupun afiks yang mungkin siswa akan kesulitan ketika mengalaminya.
 - b. Penugasan berupa latihan dalam konteks nyata seperti meminta siswa untuk membuat karangan dalam bentuk teks naratif yang terdapat kata reduplikasi di dalamnya. Hal ini dapat membantu para siswa dalam memilih kalimat-kalimat reduplikasi yang ada di dalam suatu teks karangan siswa.
 - c. Penggunaan bahan pembelajaran yang lebih menekankan pada latihan menulis siswa, dengan siswa giat dalam latihan menulis nantinya siswa juga akan terlatih dalam penguasaan kosa kata dan juga pembentukan kata khususnya pada kata reduplikasi antara bahasa Minang dengan bahasa Indonesia.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut terkait penelitian serupa. Misalnya melakukan analisis kontrastif pada tata bahasa

Minang dengan bahasa Indonesia, seperti membandingkan tata bahasa, morfologi, atau unsur-unsur kebahasaan lainnya antara kedua bahasa guna menambah pemahaman pendidik dalam mengajarkan bahasa Indonesia kepada siswa berbahasa pertama bahasa Minang.